﴿757﴾ Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ إِذَا أَكَلَ طَعَامًا، لَعِقَ أَصَابِعَهُ الثَّلَاثَ، وَقَالَ: إِذَا سَقَطَتْ لُقْمَةُ أَحَدِكُمْ فَلْيَأْخُذْهَا وَلْيُمِطْ عَنْهَا الْأَذَى، وَلْيَأْكُلْهَا، وَلَا يَدَعْهَا لِلشَّيْطَانِ، وَأَمَرَنَا أَنْ نَسْلُتَ الْقَصْعَةَ، وَقَالَ: إِنَّكُمْ لَا تَدْرُوْنَ فِيْ أَيِّ طَعَامِكُمُ الْبَرَكَةُ.

"Apabila Rasulullah ﷺ makan suatu makanan, beliau menjilati jarinya tiga kali, dan beliau bersabda, 'Apabila suapan salah seorang di antara kalian terjatuh, maka hendaknya dia mengambilnya dan membuang kotoran yang ada padanya dan tidak membiarkannya untuk setan.' Dan beliau memerintahkan agar kami mengusap-usap piring dengan tangan lalu menjilatnya, beliau bersabda, 'Sesungguhnya kalian tidak mengetahui di bagian manakah keberkahan itu ada pada makananmu'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿758﴾ Dari Sa'id bin al-Harits,

أَنَّهُ سَأَلَ جَابِرًا ﷺ عَنِ الْوُضُوْءِ مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ، فَقَالَ: لَا، قَدْ كُنَّا زَمَنَ النَّبِيِّ ﷺ لَا نَجِدُ مِثْلَ ذٰلِكَ الطَّعَامِ إِلَّا قَلِيْلًا، فَإِذَا نَحْنُ وَجَدْنَاهُ، لَمْ يَكُنْ لَنَا مَنَادِيْلُ إِلَّا أَكُفَّنَا وَسَوَاعِدَنَا وَأَقْدَامَنَا، ثُمَّ نُصَلِّيْ وَلَا نَتَوَضَّأُ.

"Bahwa dia bertanya kepada Jabir ﷺ tentang wudhu karena makan sesuatu yang disentuh oleh api, maka dia menjawab, 'Tidak wajib, kami pada zaman Nabi ﷺ tidak mendapatkan makanan seperti itu kecuali hanya sedikit. Dan apabila kami mendapatkannya, kami tidak memiliki sapu tangan melainkan telapak tangan, lengan dan kaki kami, kemudian kami shalat dan tidak wudhu lagi'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[110]. BAB MEMPERBANYAK TANGAN DI ATAS MAKANAN

﴿759﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

طَعَامُ الْاِثْنَيْنِ كَافِي الثَّلَاثَةِ، وَطَعَامُ الثَّلَاثَةِ كَافِي الْأَرْبَعَةِ.

"Makanan dua orang cukup untuk tiga orang, dan makanan tiga orang cukup untuk empat orang." **Muttafaq 'alaih.**

﴾760﴿ Dari Jabir ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

طَعَامُ الْوَاحِدِ يَكْفِي الاِثْنَيْنِ، وَطَعَامُ الاِثْنَيْنِ يَكْفِي الْأَرْبَعَةَ، وَطَعَامُ الْأَرْبَعَةِ يَكْفِي الثَّمَانِيَةَ.

"Makanan satu orang cukup untuk dua orang, makanan dua orang cukup untuk empat orang, dan makanan empat orang cukup untuk delapan orang." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[111]. BAB ADAB MINUM, ANJURAN BERNAFAS DI LUAR BEJANA SEBANYAK TIGA KALI, MAKRUH BERNAFAS DALAM BEJANA, DAN ANJURAN MENGGILIR BEJANA KE SAMPING KANAN DAN TERUS KE KANAN DARI ORANG YANG PERTAMA MINUM

﴾761﴿ Dari Anas ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ كَانَ يَتَنَفَّسُ فِي الشَّرَابِ ثَلَاثًا.

"Bahwa Rasulullah ﷺ bernafas sebanyak tiga kali ketika minum." **Muttafaq 'alaih.**

Maksudnya, bernafas di luar bejana.

﴾762﴿ Dari Ibnu Abbas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَشْرَبُوْا وَاحِدًا كَشُرْبِ الْبَعِيْرِ، وَلٰكِنِ اشْرَبُوْا مَثْنَى وَثُلَاثَ، وَسَمُّوْا إِذَا أَنْتُمْ شَرِبْتُمْ، وَاحْمَدُوْا إِذَا أَنْتُمْ رَفَعْتُمْ.

"Janganlah kalian minum sekaligus seperti minumnya unta, tetapi minumlah dua kali dan tiga kali. Sebutlah Nama Allah jika kalian minum, dan pujilah Allah jika kalian mengangkat gelas (dari mulut kalian)." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."**[565]

---

[565] Saya katakan, *Sanad*nya dhaif, sebagaimana dalam *Takhrij al-Misykah*, no. 4278. (Al-